

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Didalam editing proses, editor tidak hanya mencoba untuk membangun cerita yang terjadi seperti didalam naskah, editor harus melihat dari sudut pandang lainnya untuk membentuk sebuah naratif baru dalam editingnya dengan tujuan tertentu. Penceritaan dalam editing yang ditawarkan bisa memberikan efek dramatik seperti surprise, curiosity, maupun suspense. Dalam Film “Senjang” mengajak penonton untuk mengikuti tokoh utama dengan cara memberikan penceritaan yang terbatas dalam narasi editingnya. Penggunaan penceritaan terbatas dalam film memang bertujuan untuk memberikan efek penasaran terhadap penonton dengan apa yang dialami tokoh sepanjang film. Berikut kesimpulan dalam karya film “Senjang” :

1. Penerapan temporal order dalam film “Senjang” terdapat di awal film. Yang mana merupakan pengenalan masalah dari sang tokoh utama. Dimulai dari scene 9 dimana sang anak memanggil Ibunya tetapi tidak ada balasan dari Ibu. Kemudian dilanjut memasuki scene 12 sang anak panik dan mencoba beberapa kali menelepon Ibunya. Pada tahap ini penonton diajak untuk menerka-nerka kejadian apa yang menimpa Ibu dan mengapa Lula terlihat sangat kebingungan.
2. Penerapan temporal order dalam editing menawarkan penceritaan baru dalam naratifnya. Mengatur ulang alur cerita tidak sesuai dengan skenario awal dapat membuat penonton terlibat dalam emosi yang ada di film.

3. Batasan-batasan informasi yang diberikan dalam film ini, membuat penonton masuk kedalam filmnya. Penonton akan membuat ekspektasi dalam pikirannya sendiri dari melihat kejadian-kejadian yang ada di dalam film.

B. SARAN

Setelah semua tahap di lalui, proses selanjutnya adalah proses pascaproduksi yang meliputi editing gambar yang sudah diambil, menyelaraskan gambar dengan suara, proses mixing dan scoring, proses color grading hingga sampai proses mastering. Dalam proses editing dalam film ini, sebelumnya melalui beberapa proses untuk bisa mencapai seperti yang diinginkan. Pertama-tama melalui developing script yang sudah final draft. Penerapan konsep yang nantinya akan digunakan dalam editing harus dibicarakan sebelum produksi agar waktu saat perwujudan karya tidak ada yang kurang serta pencapaian dari sutradara sesuai dengan denganyang diharapkan.

Konsep Editing yang digunakan dalam karya film pendek ini adalah temporal order. Yang dimaksud dengan Temporal order disini yaitu mengacak alur dari linier menjadi non-linier secara editing naratifnya. Hal ini membuat beberapa scene yang ada diawal tidak memberikan banyak informasi yang ada sehingga penonton akan penasaran dengan apa yang terjadi. Pencapaian yang digunakan dalam film ini memang untuk memberikan informasi yang terbatas kepada penontonya, maka dari itu film ini menggunakan tehnik temporal order dalam editingnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David. Film Art: an introduction. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 2008
- Branigan, Edward. Narrative Comprehension and Film. New York: Routledge, 1992.
- Lutters, Elizabeth. Kunci Sukses Menulis Skenario. Jakarta: PT: Grasindo, 2005.
- Pratista, Himawan. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Pratista, Himawan. Memahami Film Edisi 2. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2017.
- Truby, John. The Anatomy of Story: 22 steps to Becoming a Master Storyteller. New York: Faber and Faber, 2007.
- Sumber online :
- <https://storycurve.namwkim.org> 10 Febuari 2020 23:43
- <https://filmandphilosophy.com/2015/02/11/film-narrative/> 12 Maret 2020 22:16
- <https://storycurve.namwkim.org/file/paper.pdf> 16 Febuari 2021 13:39
- <https://www.masterclass.com/articles/non-linear-writing-tips-and-examples#the-4-advantages-of-using-a-nonlinear-narrative> 5 Maret 2021